

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak daerah merupakan salah satu primadona daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Salah satu penerimaan pajak daerah yang sangat berperan penting adalah pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan oleh Yunus (2010) yang pernah melakukan penelitian mengenai Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Gorontalo, yang hasilnya menunjukkan bahwa pajak kendaraan bermotor memberikan kontribusi yang relatif lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

Kemacetan merupakan hal yang biasa terjadi di kota Bandung. Kemacetan tidak hanya terjadi di akhir pekan atau di hari libur saja, bahkan di hari biasa pun kemacetan terjadi dimana-mana. Kondisi ini menggambarkan pertumbuhan kendaraan bermotor di kota Bandung terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya daya beli masyarakat dan murahnya biaya untuk kredit kendaraan bermotor. Keuangan yang terbatas bukan lagi menjadi penghambat bagi masyarakat untuk memiliki kendaraan idamannya. Hanya dengan membawa uang muka maka kendaraan idaman pun dapat langsung dibawa pulang. Meningkatnya jumlah pembelian kendaraan bermotor mengakibatkan pajak kendaraan bermotor yang diterima kota Bandung juga meningkat.

Pajak kendaraan bermotor dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor menurut PERDA Kota Bandung Nomor 7 Tahun 2001, adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang bergerak. Jumlah kendaraan bermotor di Kota Bandung yang terus meningkat akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, akan mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap subsidi atau bantuan dari pemerintah pusat. Pemerintah daerah akan lebih leluasa membelanjakan penerimaannya sesuai dengan prioritas pembangunan yang sedang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Kota Bandung terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat?

2. Apakah terdapat pengaruh pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui besarnya kontribusi pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui pengaruh pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat. Diharapkan pula pengetahuan yang di dapat penulis selama melakukan penelitian ini dapat direalisasikan pada masa yang akan datang.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat bagi praktisi bisnis (Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat)

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat mengenai pengaruh pajak kendaraan bermotor Kota Bandung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah kemacetan di Bandung, salah satunya dengan cara melakukan perluasan jalan.